



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
Rumah Sakit Umum Daerah
dr. Loekmono Hadi
Jl. dr. Lukmonohadi no 19

ALUR PENANGANAN PESERTA DIDIK YANG TERINFEKSI COVID-19

No. Dokumen :

420/13/37.01.01/2022

No. Revisi :

Halaman :


1/3

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit :

16 Februari 2022

Ditetapkan
Direktur Rumah Sakit Umum Daerah
dr. Loekmono Hadi


dr. ABDUL AZIZ ACHYAR, M.Kes
Pembina Tk. I
NIP. 19620716 199503 1 004

PENGERTIAN

Dalam Standar Prosedur Operasional ini yang dimaksud dengan Peserta Didik adalah mahasiswa/i yang sedang menjalani praktik klinik/ kerja lapangan di RSUD dr. Loekmono Hadi dari Institusi Pendidikan yang bekerja sama dengan RSUD dr. Loekmono Hadi.

TUJUAN

Sebagai petunjuk teknis dalam penanganan peserta didik yang terinfeksi COVID-19 saat praktik klinik/ kerja lapangan di RSUD dr. Loekmono Hadi.

KEBIJAKAN

1. Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tanggal 21 Desember 2021 Nomor 05/KB/2021 Nomor 1347 Tahun 2021 Nomor Hk. 01.08/MENKES/6678/2021 Nomor 443-5847 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi;
2. Surat Edaran Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 2 Tahun 2022 Tanggal 2 Februari 2022 tentang Direksi Pelaksanaan Keputusan Bersama 4 (empat) Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID – 19);



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
Rumah Sakit Umum Daerah
dr. Loekmono Hadi
Jl. dr. Lukmonohadi no 19

ALUR PENANGANAN PESERTA DIDIK YANG TERINFEKSI COVID-19

No. Dokumen :

420/13/37.01.01/2022

No. Revisi :

Halaman :

2/3

3. Surat Edaran Bupati Kudus Nomor 443.4/1.011/04.00/2022 tanggal 4 Februari Tahun 2022 tentang Antisipasi Lonjakan Kasus COVID – 19 Varian Omicron;
4. Instruksi Bupati Kudus Nomor 360/6/2022 Tanggal 8 Februari 2022 tentang Implementasi Pengetatan Aktivitas Masyarakat pada Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1 *Corona Virus Disease 2019* di Kabupaten Kudus.

PROSEDUR

1. Peserta didik dengan gejala untuk segera lapor ke Komkordik. Gejala yang dimaksud adalah sebagai berikut :
 - 1) Demam;
 - 2) Batuk Kering/ Hidung Tersumbat/ Diare/ Mual/ Muntah/ Gejala Seperti Flu/ Sakit Tenggorok/ Nyeri otot dan Sendi/ Sakit Kepala;
 - 3) Sesak nafas/ napas cepat;
 - 4) Pernah kontak tatap muka/ berdekatan dg kasus konfirmasi/ probable COVID-19 dalam radius 1 meter;
 - 5) Pernah sentuhan fisik langsung dengan kasus konfirmasi/ probable COVID-19;
 - 6) Pernah memberikan perawatan langsung dengan kasus konfirmasi/ probable COVID-19 tanpa menggunakan APD yang sesuai standard.
2. Komkordik memberikan surat pengantar swab PCR ke peserta didik (swab pcr gratis/tidak dibebankan biaya).



PEMERINTAH KABUPATEN KUDUS
Rumah Sakit Umum Daerah
dr. Loekmono Hadi
Jl. dr. Lukmonohadi no 19

ALUR PENANGANAN PESERTA DIDIK YANG TERINFEKSI COVID-19

No. Dokumen :

420/13/37-01-01/2022

No. Revisi :

Halaman :

3/3

3. Peserta Didik segera ke Instalasi Laboratorium untuk dilakukan pengambilan swab PCR oleh petugas laboratorium.
4. Jika hasil swab PCR adalah negatif, peserta didik kembali bertugas sesuai jadwal/ jam praktik masing - masing.
5. Jika hasil swab PCR adalah positif, akan dilakukan tata laksana sebagai berikut :
 - 1) Komkordik melaporkan hasil swab PCR peserta didik kepada Institusi Pendidikan pengirim.
 - 2) Jika gejala ringan : peserta didik menjalani isolasi mandiri di Isoter RSUD dr. Loekmono Hadi/ ditempat sesuai kebijakan dari Institusi Pendidikan Pengirim.
 - 3) Jika gejala sedang dan berat : peserta didik akan dirawat di rumah sakit.
6. Dinyatakan sembuh dari COVID-19 bila :
 - 1) Sudah memenuhi kriteria selesai isolasi.
 - 2) Hasil Swab PCR negatif.
 - 3) Dikeluarkan surat pernyataan sembuh oleh Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP).
7. Selanjutnya peserta didik kembali mengikuti kegiatan praktik klinik/ kerja lapangan sesuai jadwal.

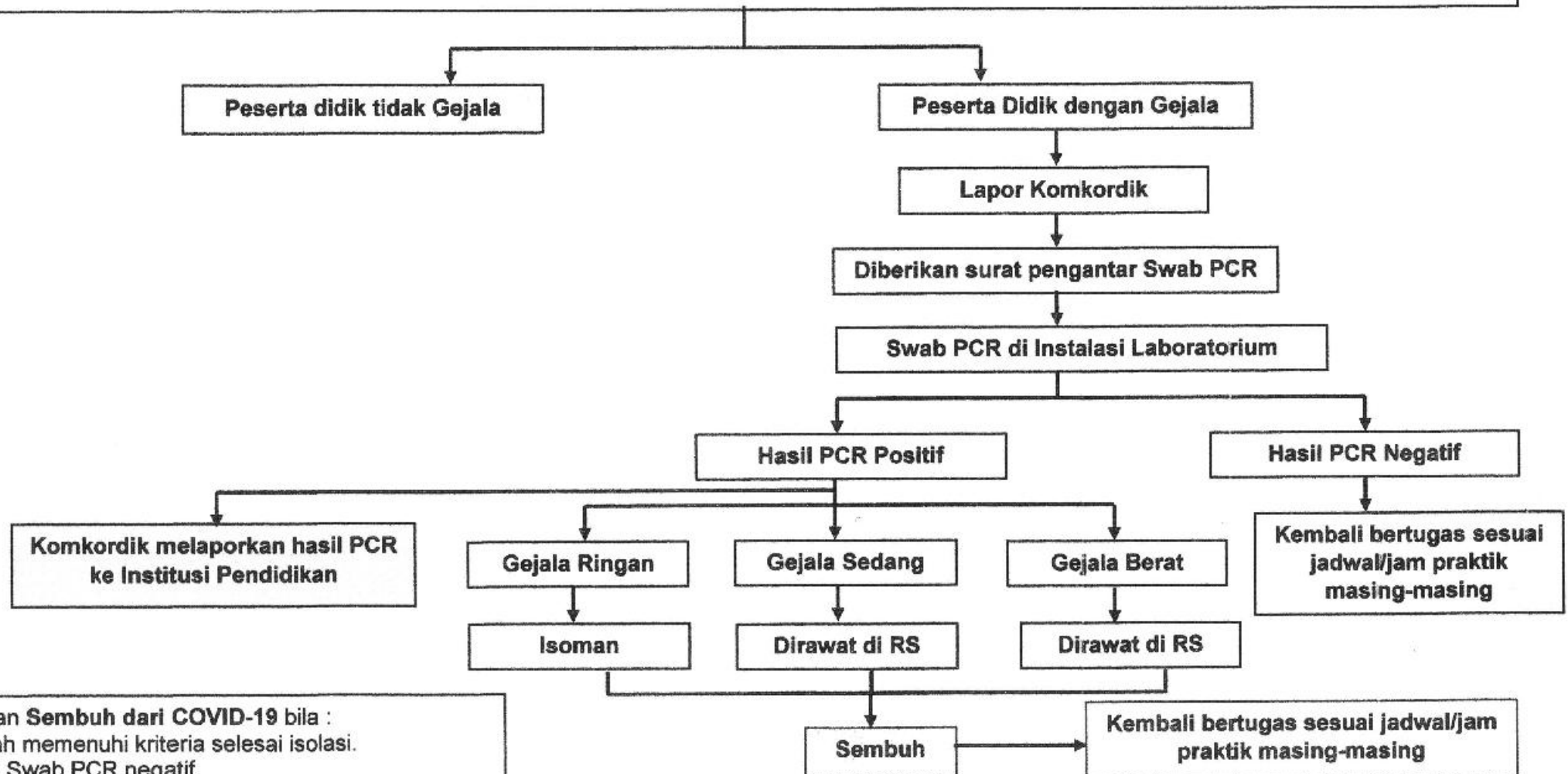
UNIT TERKAIT

1. Komite Koordinasi Pendidikan.
2. Instalasi Laboratorium.
3. Institusi Pendidikan yang bekerjasama dengan RSUD dr. Loekmono Hadi.

ALUR PENANGANAN PESERTA DIDIK YANG TERINFEKSI COVID-19
Saat menjalani praktik klinik di RSUD dr. Loekmono Hadi

Peserta didik dengan gejala :

1. Demam;
2. Batuk Kering/ Hidung Tersumbat/ Diare/ Mual/ Muntah/ Gejala Seperti Flu/ Sakit Tenggorok/ Nyeri otot dan Sendi/ Sakit Kepala;
3. Sesak nafas/ napas cepat;
4. Pernah kontak tatap muka/ berdekatan dg kasus konfirmasi/ probable COVID-19 dalam radius 1 meter;
5. Pernah sentuhan fisik langsung dengan kasus konfirmasi/ probable COVID-19;
6. Pernah memberikan perawatan langsung dengan kasus konfirmasi/ probable COVID-19 tanpa menggunakan APD yang sesuai standard.



Dinyatakan **Sembuh dari COVID-19** bila :

- 1) Sudah memenuhi kriteria selesai isolasi.
- 2) Hasil Swab PCR negatif.
- 3) Dikeluarkan surat pernyataan sembuh oleh DPJP.